

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENGATASI *BULLYING* DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NUR YULIANI
NIM. 3520058

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENGATASI *BULLYING* DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NUR YULIANI
NIM. 3520058

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Yuliani

NIM : 3520058

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI *BULLYING* DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 01 Mei 2024

Yang Menyatakan,


Nur Yuliani
NIM. 3520058

NOTA PEMBIMBING

Ryan Marina, M.Pd

Perum Asik Residence, Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Yuliani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Yuliani

NIM : 3520058

Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI *BULLYING* DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Mei 2024

Pembimbing,



Ryan Marina, M.Pd

NIP. 98909282022032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR YULIANI**

NIM : **3520058**

Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENGATASI *BULLYING* DI SMK MUHAMMADIYAH
KAJEN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Penguji II

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 10 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Darwoto dan Ibu Junaeni tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi dan doa tiada batas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk anaknya mencapai cita-citanya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu membalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang diberikan.
2. Adikku tersayang, Nur Syafa Anisa. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, dukungan, dan doa yang selalu

diberikan ke penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.

3. Ibu Ryan Marina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai detik ini.
5. Deretan teman-teman terbaik saya selama kuliah di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Nuruzziyadaturrohmah dan Alda Sri Fransiska. Terima kasih sudah kebersamai dari awal perkuliahan sampai sekarang, selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan, memberikan motivasi dan semangat dalam masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Sahabat saya Syafa'ah yang menjadi *support system* semenjak masa SMP hingga perkuliahan yang selalu menjadi teman refreshing dan menjadi tempat curhat dalam segala permasalahan.

7. Teman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) saya selama di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, Minkhatuduroh. Terima kasih sudah kebersamai selama PPL dan sudah menjadi partner pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
8. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (HMPS BPI) yang sudah memberikan banyak pengalaman selama berorganisasi.
9. Almameter yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

MOTTO

Hentikan *bullying* dan biarkan dunia tersenyum.



ABSTRAK

Yuliani, Nur. 2024. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ryan Marina, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan Konseling, Mengatasi, *Bullying*.

Dewasa ini, *bullying* masih ramai diperbincangkan, baik dikalangan sosial media atau dalam dunia nyata. Maraknya kasus *bullying* pada saat ini tidak menutup kemungkinan mendorong potensi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan. Sehingga dengan menilik potensi-potensi *bullying* yang terjadi di SMK Muhammadiyah Kajan memerlukan peran guru bimbingan konseling untuk mengatasi *bullying* agar tidak semakin marak dan dapat teratasi di SMK Muhammadiyah Kajan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana potensi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan?, 2) bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan?. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan potensi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan, 2) untuk mendeskripsikan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan. Kegunaan dari penelitian ini sebagai wawasan maupun bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang bimbingan penyuluhan Islam.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMK Muhammadiyah Kajan berpotensi terjadi *bullying* karena dilihat dari beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* yaitu: faktor keluarga, faktor teman

atau kelompok sebaya, dan terakhir faktor media. Sehingga untuk mengatasi agar *bullying* tidak semakin marak terjadi, maka peran guru bimbingan konseling sangat penting, dalam hal ini guru bimbingan konseling berperan sebagai informator, sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan berperan sebagai mediator.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi *Bullying* Di SMK Muhammadiyah Kaje**n” Sholawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang begitu banyak kepada para pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Ibu Ryan Marina, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar dibangku perkuliahan.

8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Kepada Pihak SMK Muhammadiyah Kajen yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian. Khususnya guru pembimbing Ibu Fidati Khasanah, S.Sos dan Ibu Puji Hartanti, S.Pd.
10. Peserta didik SMK Muhammadiyah Kajen yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
11. Kepada semua pihak dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 01 Mei 2024

Penulis,



Nur Yuliani
NIM. 3520058

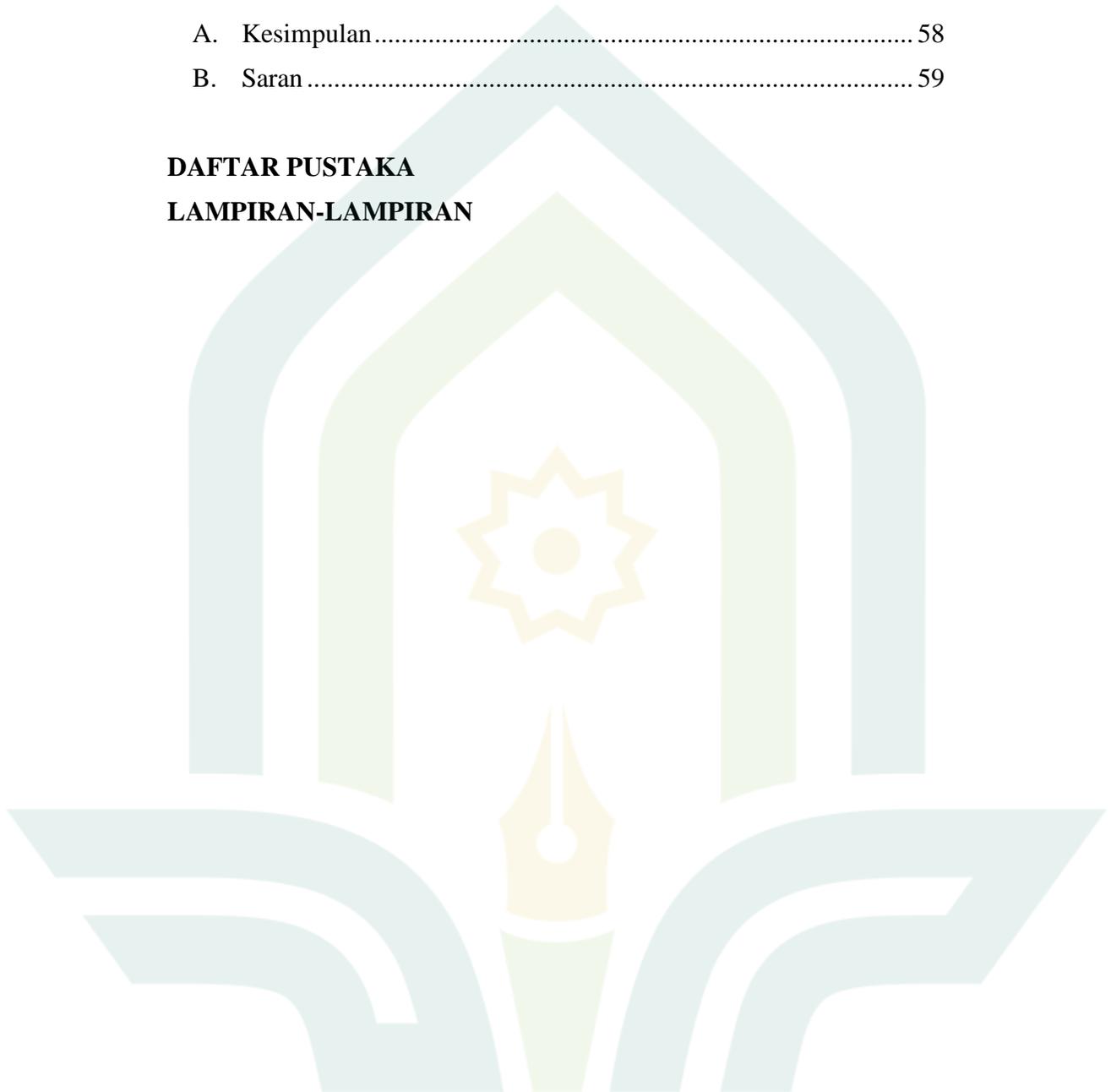
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis.....	6
2. Penelitian yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir.....	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DAN BULLYING	16
A. <i>Bullying</i>	16
1. Pengertian <i>Bullying</i>	16
2. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	16
3. Faktor <i>Bullying</i>	18
4. Karakteristik <i>Bullying</i>	19
5. Potensi <i>Bullying</i>	20
B. Peran Guru Bimbingan Konseling.....	20
1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling	20
2. Tujuan Bimbingan Konseling	21
3. Fungsi Bimbingan Konseling	21
4. Peran Guru Bimbingan Konseling.....	22
BAB III PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI BULLYING DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN.....	25
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Kajen	25
B. Potensi Terjadinya <i>Bullying</i> di SMK Muhammadiyah Kajen ...	32
C. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi <i>Bullying</i> di SMK Muhammadiyah Kajen.....	41
BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI BULLYING DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN.....	48
A. Analisis Potensi <i>Bullying</i> di SMK Muhammadiyah Kajen	48
B. Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah <i>Bullying</i> di SMK Muhammadiyah Kajen	53

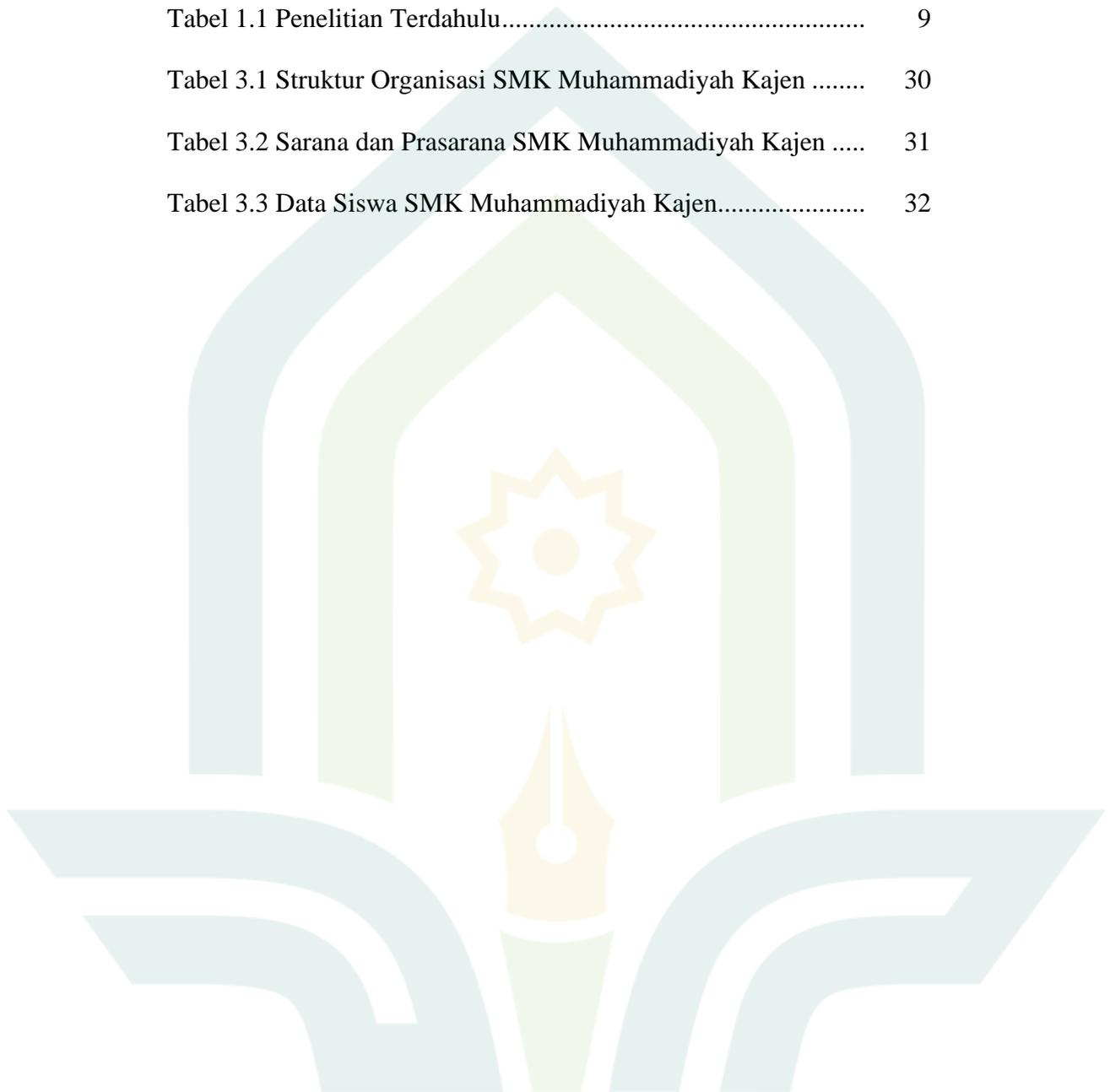
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Kaje.....	30
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Kaje	31
Tabel 3.3 Data Siswa SMK Muhammadiyah Kaje.....	32



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	11
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Data Guru SMK Muhammadiyah Kajen

Lampiran 5. Dokumentasi Foto

- a. Gambar 1. Gedung Utama SMK Muhammadiyah Kajen
- b. Gambar 2. Gedung Kedua SMK Muhammadiyah Kajen
- c. Gambar 3. Wawancara dengan Bu Fidati Khsanah, S.Sos
- d. Gambar 4. Wawancara dengan Bu Puji Hartanti, S.Pd
- e. Gambar 5. Wawancara dengan Iman Trihartanto
- f. Gambar 6. Wawancara dengan Tegus Herlambang
- g. Gambar 7. Wawancara dengan Funky Ardiansyah
- h. Gambar 8. Wawancara dengan Muhammad Zuhri Anam
- i. Gambar 9. Wawancara dengan Ridho Febian
- j. Gambar 10. Wawancara dengan Fiska Agustina
- k. Gambar 11. Wawancara dengan Fauka Nabila Lutfiana
- l. Gambar 12. Wawancara dengan Seny Leria Zahra Putri
- m. Gambar 13. Wawancara dengan Hilma Syarifa R.A.
- n. Gambar 14. Wawancara dengan Dwi Arum Setianingsih
- o. Gambar 15. Aksi Anti *Bullying*
- p. Gambar 16. Poster Anti *Bullying*
- q. Gambar 17. Poster Anti *Bullying*

Lampiran 6. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7. Surat Hasil Turnitin

Lampiran 8. Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan sebuah bentuk penindasan maupun kekerasan yang secara sengaja dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat maupun lebih berkuasa dibanding orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti yang dilakukan secara terus menerus.¹ *Bullying* juga memiliki arti penggertak atau seseorang yang mengganggu orang lain yang dianggap lemah, *bullying* umumnya juga dikenal dengan sebutan penindasan, perundungan, pengucilan, pemalakan, dan lain sebagainya.

Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa *bullying* sendiri terbagi dalam beberapa bentuk, seperti *bullying* fisik, dimana seseorang dapat dikatakan telah melakukan *bullying* fisik ketika seseorang tersebut telah menendang, mendorong, serta memukul. Kemudian *bullying* verbal, seseorang dapat dikategorikan telah melakukan *bullying* verbal apabila telah memanggil temannya dengan julukan yang tidak baik, mengancam, serta mengejek. Selanjutnya *bullying* relasional dimana seseorang yang telah mengasingkan orang lain dan menyebarkan berita yang berdampak tidak baik untuk seseorang yang lain hingga membuat seseorang tersebut merasa malu dan merugikan maka seseorang tersebut dianggap telah menjadi pelaku *bullying* dalam bentuk relasional. Selanjutnya ialah *cyberbullying*, dimana *cyberbullying* ini salah satu bentuk *bullying* yang terjadi akibat penggunaan media sosial yang negatif maupun tidak bijak.²

¹ Wardhana, *Buku Panduan Melawan Bullying* (Jakarta: Komunitas Sudah Dong, 2015).

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositeknologi* (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2015).

Selain itu, seseorang yang menjadi sasaran korban *bullying* umumnya seseorang yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, dari kalangan keluarga sederhana, seseorang yang mengalami cacat fisik, seseorang yang lemah fisik juga mentalnya, seseorang yang berasal dari keluarga *broken home*, dan seseorang yang dianggap berbeda dengan lingkungannya.³

Sementara itu, tercatat jenis *bullying* yang sering dialami oleh korban adalah *bullying* fisik dengan presentase 55,5%, kemudian *bullying* verbal dengan presentase 29,3%, serta *bullying* psikologis dengan jumlah presentase 15,2%.⁴ Dari data jenis *bullying* yang tercatat menunjukkan *bullying* jenis fisik ialah jenis *bullying* yang memiliki tingkat presentase tertinggi diantara jenis *bullying* yang lain. Dimana jenis *bullying* fisik yang sering terjadi adalah memukul, menendang, dan lain sebagainya.

Dampak akibat terjadinya *bullying* ialah mengasingkan diri dari orang lain, menangis, ingin pindah sekolah, konsentrasi yang menurun, turunnya prestasi belajar, enggan untuk bersosialisasi, menjadi penakut, depresi, gelisah, berbohong, menjadi lebih pendiam, hilangnya semangat, lebih sensitif, merasa cemas, mudah

tersinggung, hingga menyebabkan gangguan mental lainnya. Bahkan *bullying* juga tidak hanya berdampak pada korban saja, melainkan pelaku juga terkena dampak dari perbuatannya. Dampak *bullying* yang dapat terjadi pada pelaku seperti menjadi seseorang yang tumbuh dengan watak keras, suka menindas, berpotensi mengkonsumsi alkohol, dan tidak dapat menghargai orang-orang disekitarnya.⁵

³ Ricca Novalia, "Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak Di Perkampungan Sosial Pingit" (UIN Sunan Kalijaga, 2016).

⁴ DPR.go.id, "Pemerintah Harus Petakan Faktor Penyebab Bullying Pada Anak," 29 September, accessed October 21, 2023, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46802/t/Pemerintah+Harus+Petakan+Faktor+Penyebab+Bullying+Anak>.

⁵ Novalia, "Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak Di Perkampungan Sosial Pingit."

Dewasa ini, *bullying* masih ramai diperbincangkan, baik di kalangan sosial media atau dalam dunia nyata. Kasus *bullying* yang banyak terjadi dalam akhir-akhir ini justru datang dari kalangan sekolah. Sekolah yang notabennya sebagai lembaga pendidikan formal yang menjadi faktor penentu bagi perkembangan kepribadian peserta didik, seperti cara berperilaku, berpikir, dan juga bersikap. Namun, mirisnya pada masa sekarang ini, *bullying* justru seperti menjadi ajang adu kehebatan di sekolah. Sehingga tidak sedikit dari peserta didik yang justru merasa terancam, tidak aman, dan tidak nyaman di sekolah.

Sedangkan tingkat sekolah yang mengalami *bullying* dengan presentase tertinggi justru terjadi di tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan presentase mencapai 26%, sementara presentase kedua diduduki oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan presentase 25%, hanya selisih 1% dari SD, dan yang terakhir dengan presentase 18,75% diduduki oleh jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).⁶

Maraknya kasus *bullying* yang terjadi dari mulai SD hingga SMA tersebut tentu memerlukan tindakan lebih lanjut untuk mengatasinya supaya tidak semakin marak yang perlu dilakukan dari berbagai sekolah yang terdapat di Indonesia bahkan di manca negara. Semua yang terkategori sebagai warga sekolah berhak untuk ikut andil dalam mengatasi *bullying*, dari mulai guru hingga seluruh karyawan sekolah, seperti karyawan kebersihan dan lain sebagainya. Karena seharusnya sekolah sebagai tempat menimba ilmu mampu menghadirkan rasa aman terhadap peserta didiknya.

Potensi terjadinya *bullying* di sekolah pada masa sekarang ini dapat dibilang tinggi. Selain itu, ramainya kasus *bullying* yang terjadi di sekolah pada masa sekarang ini juga sangat berpotensi menimbulkan terjadinya *bullying* di sekolah khususnya di SMK Muhammadiyah Kajen sendiri. Terlebih banyaknya kasus *bullying* yang juga telah terjadi di lingkungan sekitar SMK Muhammadiyah

⁶ DPR.go.id, "Pemerintah Harus Petakan Faktor Penyebab Bullying Pada Anak."

Kajen tentu menimbulkan pertanyaan terkait dengan cara mengatasi *bullying* yang telah dilakukan sehingga SMK Muhammadiyah Kajen dapat dikatakan minim terjadi *bullying* ditengah–tengah maraknya kasus *bullying* pada masa sekarang ini.

Oleh karena itu, guru bimbingan konseling melakukan peran penting dalam membantu menyukseskan kedamaian di sekolah. Beberapa peran guru bimbingan konseling untuk mengatasi *bullying* agar tidak semakin marak terjadi di SMK Muhammadiyah Kajen antara lain sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai mediator, dan sebagai informator yang tentunya selalu berlandaskan pada nilai–nilai Islam.

Guru bimbingan konseling berperan sebagai informator dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen ini salah satunya memberikan informasi dan pesan-pesan yang berkaitan dengan *bullying*. Kemudian berperan sebagai fasilitator yaitu guru bimbingan konseling memberikan sebuah ruang juga kesempatan untuk para peserta didik bergabung dalam sebuah tim anti *bullying* dan ikut serta dalam aksi-aksi setop *bullying*. Kemudian berperan sebagai motivator dalam bentuk memberikan sebuah motivasi terhadap peserta didik untuk terus melakukan hal baik dan positif, baik ketika di sekolah maupun di rumah, sehingga para peserta didik tidak ada waktu untuk berperilaku tidak baik seperti *bullying* dan tindak kekerasan lainnya. Kemudian berperan sebagai mediator disini yaitu menjadi penengah dan membantu dalam pencarian solusi terhadap peserta didik yang sedang mengalami masalah, sehingga dengan peran ini diharapkan peserta didik akan selalu damai dan tentu ketika suasana damai *bullying* pun tidak akan terjadi.⁷

Oleh karenanya, guru bimbingan konseling merupakan upaya untuk mewujudkan perkembangan peserta didik secara optimal

⁷ Mumtazah Rizqiyah, “Peranan Guru BK Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta,” *Hisbah : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 14 No 2 (2018).

sesuai dengan potensinya masing-masing. Guru bimbingan konseling dapat mengupayakan berbagai layanan dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan perkembangan peserta didik, sehingga mampu mengatasi kasus *bullying* supaya tidak semakin meluas dan dapat dihentikan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Potensi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen?
2. Bagaimana Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Potensi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen.
2. Untuk Mendeskripsikan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah wawasan juga keilmuan di bidang Bimbingan Penyuluhan Islam terkhusus dalam permasalahan yang kaitannya dengan Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi *Bullying*. Selain hal tersebut, diharapkan pula mampu untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran nyata terkait cara mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen.

- b. Sebagai bahan referensi untuk guru dan orang tua terkait cara mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen, sehingga diharapkan mampu untuk mengamati dan menerapkannya terhadap peserta didik.
- c. Bagi peneliti memperluas wawasan dalam pengkajian tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. *Bullying*

Bullying berasal dari bahasa Inggris yaitu *bull* yang berarti banteng. Sedangkan pelaku *bullying* disebut dengan *bully*.⁸ Istilah lain yang sering dikenal dari *bullying* yaitu ada perundungan atau penindasan yang diartikan sebagai bentuk dari perilaku agresif, seperti tingkah laku kasar, baik yang terjadi secara fisik maupun psikis, yang mana perilaku *bullying* juga dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok.⁹ Wicaksana dalam buku *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini* mengatakan bahwa *bullying* merupakan bentuk kekerasan berupa psikologis dan fisik jangka panjang yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang terhadap orang lain yang berada di situasi yang memicu timbulnya hasrat untuk melukai orang tersebut atau membuatnya tertekan dan takut.¹⁰

Selain Wicaksana, Sejiwa mengungkapkan bahwa *bullying* merupakan sebuah keadaan terjadinya penyalahgunaan kekuasaan maupun kekuatan yang dilakukan

⁸ Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008).

⁹ Alit Kurniasari, *Stop Perundungan Di Sekolah (Kekerasan Terhadap Anak Di Sekolah)* (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, 2017).

¹⁰ Widya Ayu Sapitri, *Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini* (Bogor: Guepedia, 2020).

oleh seseorang maupun sekelompok orang.¹¹ *Bullying* sendiri terbagi dalam beberapa bentuk, seperti bentuk *bullying* fisik, contoh dari bentuk *bullying* fisik yaitu menendang, mendorong, serta memukul, kemudian *bullying* verbal, contohnya memanggil dengan julukan, mengancam, serta menegejek. Kemudian bentuk *bullying* relasional dengan contoh perilaku mengasingkan orang lain dan menyebarkan berita yang berdampak tidak baik untuk seseorang tersebut atau yang membuatnya malu.¹² Bentuk *bullying* yang berikutnya ada *cyberbullying*, Balsey dalam buku karya Nasrullah mendefinisikan *cyberbullying* merupakan kesenjangan, kebiasaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara negatif, misalnya penggunaan media email, pesan instan, dan situs personal lainnya yang dilakukan oleh individu atau pun kelompok untuk melukai dan menyakiti orang lain.¹³

Ani Sarifah Hidayati menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying* seperti faktor keluarga, dimana seseorang dari keluarga yang harmonis dan dari keluarga yang kurang harmonis tentu akan mempengaruhi perilakunya, seseorang yang berasal dari keluarga yang kurang atau bahkan tidak harmonis dapat menyebabkan perilaku yang menyimpang, salah satunya melakukan tindakan *bullying*. Kemudian faktor teman, tidak pandai dalam memilih teman dapat menjerumuskan seseorang dalam perilaku yang negatif, hal ini lah yang akhirnya memicu terjadinya *bullying*, berikutnya faktor media massa sangat berpotensi untuk menjadi penyebab seseorang melakukan tindakan *bullying*. Seperti tayangan-tayangan

¹¹ Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*.

¹² Siswati & Widayanti, "Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negeri Di Semarang," *Jurnal Psikologi Undip* 1 (2009): 1-13.

¹³ Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositeknologi*.

yang mengandung unsur kekerasan yang berasal dari tayangan televisi maupun yang berasal dari tayangan-tayangan pada aplikasi media sosial.¹⁴

Kemudian Ricca Novalia berpendapat bahwa seseorang yang menjadi sasaran korban *bullying* umumnya seseorang yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, dari kalangan keluarga sederhana, seseorang yang mengalami cacat fisik, seseorang yang lemah fisik juga mentalnya, seseorang yang berasal dari keluarga *broken home*, dan seseorang yang dianggap berbeda dengan lingkungannya.¹⁵ Sehingga dengan beberapa faktor tersebut *bullying* berpotensi terjadi di sekolah.

b. Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran ialah sebuah aspek dinamis dari status maupun kedudukan yang dimiliki seseorang, sedangkan status yang berarti sebuah perkumpulan hak dan kewajiban yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan hak-hak serta kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya. Seperti halnya dengan peran guru bimbingan konseling dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang konselor di sekolah. Mengatasi *bullying* di sekolah merupakan salah satu contoh kewajibannya.¹⁶

M Arifin dalam buku Prof. Dr. Yahya menjelaskan bimbingan dan konseling Islam merupakan kegiatan pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang yang sedang mengalami kesusahan maupun kesulitan secara rohaniah dalam kehidupannya supaya orang tersebut mampu menanganinya karena dalam dirinya telah muncul

¹⁴ Ani Sarifah Hidayati, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik Era Milenial” (UMS, 2018).

¹⁵ Novalia, “Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak Di Perkampungan Sosial Pingit.”

¹⁶ Ehdatul Puadi SR, “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMK Abdurrab Pekanbaru” (UIN Sultan Syarif Kasim, 2022).

harapan kebahagiaan hidup pada masa kini dan masa mendatang.¹⁷

Bimbingan Konseling Islam merupakan sebuah kegiatan memberikan bantuan terhadap orang yang sedang mengalami kesulitan rohaniah baik spiritual maupun mental dan seseorang yang mengalami kesulitan batiniah maupun lahiriah yang menyangkut kehidupannya pada kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang supaya dapat menangani permasalahannya berdasar pada kemampuan yang terdapat dalam dirinya dengan dorongan dari kekuatan iman juga ketakwaan terhadap Allah SWT. dan tercapainya kemampuan untuk memahami diri, kemampuan untuk mengarahkan serta merealisasikan diri yang sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan berpegang pada nilai– nilai Islam.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Lutfi Maulana, <i>Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kecanduan Gadget Pada Siswa SMA N 01 Doro</i> , 2022. ¹⁹	Peran Guru Bimbingan Konseling Islam	Dalam Penelitian Tersebut Bertujuan Untuk Mencegah Kecanduan Gadget Pada Siswa, Sedangkan Dalam Penelitian

¹⁷ Yahya Jaya, *Bimbingan Konseling Agama Islam* (Padang: Angkasa Raya, 2004).

¹⁸ Nurhidayah, “Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Islam” (IAIN Palopo, 2019).

¹⁹ Lutfi Maulana, “Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kecanduan Gadget” (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

			Ini Untuk Mengatasi <i>Bullying</i> .
2.	Ehdatul Puadi SR, <i>Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMK Abdurrah Pekanbaru, 2022.</i> ²⁰	Peran Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi <i>Bullying</i>	Dalam Rumusan Masalah yang diangkat
3.	Nita Alviana, <i>Peran Pembina Pondok Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Santri Putri Kelas VII Di Pondok Pesantren Modern Wonopringgo Pekalongan, 2022.</i> ²¹	<i>Bullying</i>	Dalam Penelitian Tersebut Peran Pembina Pondok, Sedangkan Dalam Penelitian Ini Peran Guru Bimbingan Konseling

3. Kerangka Berpikir

Dalam upaya mengatasi *bullying* maka diperlukan peran guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling mempunyai tanggung jawab, tugas serta wewenang dalam kegiatan layanan bimbingan konseling. Layanan tersebut termasuk sebagai upaya untuk mengatasi *bullying* agar tidak semakin marak di SMK Muhammadiyah Kajen.

²⁰ SR, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMK Abdurrah Pekanbaru."

²¹ Nita Alviana, "Peran Pembina Pondok Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Santri Putri Kelas VII Di Pondok Pesantren Modern Wonopringgo" (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

Penelitian ini akan memaparkan data yang konkrit dengan menjelaskan deskripsi permasalahan secara spesifik. Kemudian, dari data deskripsi tersebut akan ditarik kesimpulan terkait peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajeen yang telah diteliti.



1.1 Bagan Kerangka Berpikir

Bagan diatas menjelaskan bahwa peran guru bimbingan konseling sebagai informator, sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai mediator dalam mengatasi *bullying* ada karena menilik adanya potensi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajeen yang dilihat dari adanya faktor keluarga, faktor teman atau kelompok sebaya, dan faktor media.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan kajian kepustakaan dan studi kasus. Penentuan metode tersebut dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai subjek penelitian secara holistik melalui cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²²

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data langsung yang didapat melalui informan kepada peneliti.²³ Dimana yang didapat dari sumber data primer disini berupa hasil wawancara dengan narasumber yakni dengan 5 siswa dan 5 siswi, sebab siswa-siswi tersebut memenuhi indikator *bullying* serta hasil wawancara dengan dua guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah Kajen terkait dengan potensi terjadinya *bullying* dan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat secara tidak langsung atau data penunjang, seperti dokumentasi serta data-data yang resmi yang dapat mendukung dalam proses penelitian.²⁴ Termasuk berdasar pada sumber-sumber dari teori yang relevan dengan topik bahasan, seperti skripsi terdahulu, jurnal penelitian, artikel media massa, serta situs web dan bersumber dari buku-buku yang sesuai dengan bahasan. Sumber dari kajian ini diharapkan mampu memperkuat pembahasan topik.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan topik bahasan yang akan diteliti. Sehingga observasi dilakukan

²² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

²³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987).

²⁴ Suryabrata.

untuk meneliti secara langsung dan mendalam terkait hal tersebut.²⁵

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu hal yang umum dalam pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif. Bentuk wawancara berupa pertemuan tatap muka.²⁶

Wawancara dalam penelitian ini melibatkan 5 siswa dan 5 siswi serta hasil wawancara dengan dua guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah Kajen terkait dengan potensi terjadinya *bullying* dan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang diartikan juga dengan konten analisis merupakan aktivitas pengumpulan data melalui cara memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, serta foto, dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk menunjang penelitian.²⁷

Dokumentasi ini dilakukan untuk lebih memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan peranan guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen.

4. Teknik Analisis Data

Sebuah teknik untuk menentukan interpretasi atau pendapat dari sebuah data yang dikumpulkan menjadi satu dalam suatu penelitian. Kumpulan data tersebut tidak hanya dikelompokkan, namun juga diringkaskan. Kemudian, hasil dari ringkasan tersebut dianalisis guna mendapatkan hasil dari kumpulan interpretasi atau pendapat. Analisis data dalam penelitian kualitatif diawali dengan mengkaji kumpulan data

²⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenatamedia Group, 2016).

²⁶ Sudaryono.

²⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: PT Remaja, 2014).

yang telah didapat dari sumber–sumber yang telah dikaji, baik kumpulan data primer maupun kumpulan data sekunder. Kemudian data–data tersebut dibaca secara cermat, dipelajari, dan direduksi dengan cara membuat rangkuman inti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik interaktif yang berdasar pada teori Miles dan Hberman yang terdiri dari tiga hal sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah dari analisis data kualitatif yang memiliki tujuan mengerucutkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, memfokuskan, serta membuang hal yang dianggap kurang penting dalam penelitian. Reduksi data dapat dilakukan untuk mendapatkan data terkait peran guru bimbingan konseling dan *bullying*.

b. Penyajian Data

Suatu kumpulan informasi berupa memberikan kemungkinan terhadap penelitian untuk dapat menarik kesimpulan dalam suatu pengambilan data. Penyajian data penelitian ini disusun secara sistematis agar sesuai dengan tema supaya dengan mudah dimengerti, sehingga dapat berinteraksi antar bagiannya dalam bentuk data yang utuh.²⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan melakukan penafsiran terhadap hasil analisis data. Proses penarikan kesimpulan sementara dapat diperoleh melalui cara melakukan pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan dari lapangan, dilanjut dengan reduksi data yang sudah dibuat berdasarkan hasil catatan lapangan, kemudian melakukan penarikan kesimpulan sementara yang ada dan telah dirumuskan.²⁹

²⁸ Nugrahani.

²⁹ Nugrahani.

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini akan dibuat meliputi lima bab, dengan sistematika seperti berikut :

Bab I Pendahuluan, adapun isi dalam bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian (kegunaan teoritis dan praktis), tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Peran Guru Bimbingan Konseling dan *bullying*, terbagi dalam dua sub bab, dimana sub bab pertama terkait potensi terjadinya *bullying* dan sub bab kedua membahas peran guru bimbingan konseling.

Bab III Hasil Penelitian tentang Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan, terbagi dalam tiga sub bab, dimana sub bab pertama ialah gambaran umum SMK Muhammadiyah Kajan, sub bab kedua terkait potensi terjadinya *bullying* dan sub bab ketiga meliputi peran dari guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah Kajan.

Bab IV Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi *Bullying* di SMK Muhammadiyah Kajan meliputi analisis potensi terjadinya *bullying* dan analisis peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying*.

Bab V Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. SMK Muhammadiyah Kajen berpotensi terjadinya *bullying* karena dapat dilihat dari beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* yaitu *pertama* faktor keluarga, bahwa peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen tidak semuanya berasal dari latar belakang keluarga yang harmonis, namun terdapat peserta didik yang juga berasal dari latar belakang keluarga yang kurang harmonis bahkan *broken home* yang tentunya berpotensi mendorong terjadinya *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen. Kemudian yang *kedua* faktor teman atau kelompok sebaya, bahwa pertemanan di SMK Muhammadiyah Kajen masih positif, sehingga dengan pertemanan yang positif ini dapat dijadikan sebagai upaya dalam pencegahan *bullying*. Kemudian yang *ketiga* faktor media, bahwa rata-rata peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen menyaksikan tayangan kekerasan atau *bullying* di media sosial. Dalam hal ini tentu dapat meningkatkan potensi terjadinya *bullying*.
2. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying* di SMK Muhammadiyah Kajen sangat penting. Terdapat empat peran yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah Kajen sebagai bentuk upaya mengatasi *bullying*, yang *pertama* berperan sebagai informator, bahwa dengan hal ini peserta didik untuk lebih dapat memahami dan mengerti terkait dengan *bullying*, serta dengan hal ini pula dapat menjadi sebuah upaya mengatasi yang tanpa disadari dilakukan secara terus menerus sehingga peserta didik semakin sadar bahwa *bullying* bukanlah suatu

perilaku yang baik, melainkan sebuah perilaku yang harus dihindari. Kemudian yang *kedua* sebagai fasilitator, bahwa guru bimbingan konseling memberikan sebuah ruang juga kesempatan untuk para peserta didik dan para guru wali kelas maupun guru mapel (mata pelajaran) untuk berkonsultasi terkait dengan upaya mengatasi *bullying*. Selain hal tersebut, guru bimbingan konseling juga berperan memfasilitasi para peserta didik untuk bergabung dalam sebuah tim dan aksi-aksi anti *bullying*. Kemudian yang *ketiga* berperan sebagai motivator, bahwa peran guru bimbingan konseling sebagai motivator merupakan peran yang sangat penting juga dalam melakukan suatu upaya dalam mengatasi *bullying* agar tidak semakin marak terjadi di SMK Muhammadiyah Kajen. Sebab dengan diberikannya motivasi-motivasi yang positif mampu untuk menggerakkan hati mereka untuk selalu menjadi pribadi yang baik. Kemudian yang keempat berperan sebagai mediator, bahwa guru bimbingan konseling Islam berperan sebagai penengah dan membantu dalam pencarian solusi terhadap peserta didik yang sedang mengalami masalah dengan tujuan agar peserta didik selalu dalam keadaan atau suasana damai, sehingga dengan ini peserta didik tidak melampiaskan ke hal-hal yang negatif, entah mengancam teman atau tindak kriminal dan akan selalu terdorong untuk berperilaku positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Kajen mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *bullying*, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Saran bagi SMK Muhammadiyah Kajen

Dalam tindakan mengatasi *bullying* agar tidak terjadi di SMK Muhammadiyah Kajen hendaknya lebih menghidupkan kembali program-program lama, seperti tim

anti *bullying* yang telah terbentuk sejak tahun 2021 dan sempat terhenti untuk segera dihidupkan kembali mengingat di masa sekarang ini *bullying* menjadi suatu hal yang mengancam berkembangnya peserta didik.

2. Saran bagi Guru Bimbingan Konseling di SMK Muhammadiyah Kajen

Dalam hal ini, banyaknya guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah Kajen diharapkan untuk semakin aktif dalam program setop atau anti *bullying* kedepannya secara mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Alviana, Nita. "Peran Pembina Pondok Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Santri Putri Kelas VII Di Pondok Pesantren Modern Wonopringgo." UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022.
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- DPR.go.id. "Pemerintah Harus Petakan Faktor Penyebab Bullying Pada Anak." 29 Sempتمبر. Accessed October 21, 2023. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46802/t/Pemerintah+Harus+Petakan+Faktor+Penyebab+Bullying+Anak>.
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.
- Hidayati, Ani Sarifah. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik Era Milenial." UMS, 2018.
- Hidayati, Nurul. "Bullying Pada Anak: Analisa Dan Alternatif Solusi." *Jurnal INSAN Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik* 01, No. 01 (2012): 43.
- Jaya, Yahya. *Bimbingan Konseling Agama Islam*. Padang: Angkasa Raya, 2004.
- Kurniasari, Alit. *Stop Perundungan Di Sekolah (Kekerasan Terhadap Anak Di Sekolah)*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, 2017.
- Maulana, Lutfi. "Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kecanduan Gadget." UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyono, Farid Hasyim dan. *Bimbingan Dan Konseling Religius*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositknologi*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2015.
- Novalia, Ricca. "Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak Di Perkampungan Sosial Pingit." UIN Sunan Kalijaga, 2016.

- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT Remaja, 2014.
- Nurhidayah. “Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Islam.” IAIN Palopo, 2019.
- Rizqiyah, Mumtazah. “Peranan Guru BK Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.” *Hisbah : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 14 No 2 (2018).
- Sapitri, Widya Ayu. *Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini*. Bogor: Guepedia, 2020.
- SR, Ehdatul Puadi. “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMK Abdurrab Pekanbaru.” UIN Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenatamedia Group, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Wardhana. *Buku Panduan Melawan Bullying*. Jakarta: Komunitas Sudah Dong, 2015.
- Widayanti, Siswati &. “Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negeri Di Semarang.” *Jurnal Psikologi Undip* 1 (2009): 1–13.
- Yayasan Semai Jiwa Amini. *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Nur Yuliani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Juli 2002
Alamat :Desa Babalankidul, RT01/RW01,
Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan
Email : nuryuliani1072@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Babalankidul : Lulus Tahun 2014
SMP Negeri 2 Wiradesa : Lulus Tahun 2017
SMK Muhammadiyah Kajen : Lulus Tahun 2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2020

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Darwoto
Pekerjaan : Buruh
Alamat :Desa Babalankidul, RT01/RW01,
Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Junaeni
Pekerjaan : Pedagang
Alamat :Desa Babalankidul, RT01/RW01,
Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan

Pekalongan, 08 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Nur Yuliani
NIM.3510058